

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Kamis 21 November 2024
Wilayah	Kabupaten Bone



Bone Terlilit Utang Jumbo

Bone Terlilit Utang Jumbo

Angkanya Mencapai Rp200 M

REPORTER **ASHARI P NEGARA**
EDITOR **RIDWAN MARZUKI**

BONE, FAJAR — Utang besar menjerat Pemkab Bone. Bahkan berpotensi tak terbayar tahun ini.

BADAN Anggaran (Banggar) DPRD Bone melaporkan nilai utang jumbo yang berpotensi akan menyebarkan ke tahun 2025. Angkanya Rp200 miliar. Pemkab berutang kepada sejumlah rekanan proyek fisik.

"Program 2024 tidak

terbayar tahun ini. Situasi ini se-

benarnya tak hanya dialami Bone. Enrekang lebih parah dengan utang mencapai Rp400-600 miliar.

"Tentu menjadi utang Pemkab yang menyebarkan ke 2025, itu kurang lebih Rp200 miliar. Jadi ini mengganggu program di 2025, karena ada defisit yang begitu luar biasa," sambung Idris.

Politisi Partai Golkar ini mengatakan DPRD dan Pemkab merumuskan untuk menutupi utang ini lewat APBD 2025. Alhasil, ini akan berimbas kepada proyek yang disebut akan dipangkas tahun depan.

"Jadi walaupun progresnya (proyek) selesai di 2024, kalau tidak bisa dibayarkan, nanti di 2025. Jadi tidak bisa terserap, karena tidak ada uang. Artinya ini tidak seimbang antara program dan pendapatan, pendapatan yang masuk tidak bisa menutupi seluruh program di 2024, maka jadi utang Pemkab," jelasnya.

Kondisi ini sebelumnya pernah terjadi pada proyek 2023. Kala itu, sejumlah proyek tak bisa dibayarkan sehingga harus diselesaikan pada 2024 ini.

Maraknya utang proyek terjadi, lantaran pem-

kab terlalu enteng melakukan perubahan anggaran via SK parsial. Hal ini justru membuat APBD labil karena SK parsial digunakan untuk mendanai hal yang tak direncanakan dalam APBD pokok.

Pemkab melakukan perubahan parsial beberapa kali, padahal perubahan parsial ini seharusnya hanya ditujukan untuk kebutuhan urgen sesuai dengan undang-undang.

"Tak didukung dengan perundang-undangan. Sehingga membengkaklah defisit yang lebih besar," tandasnya. (*)